

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKUNTANSI DASAR KELAS X SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

TEST ITEMS ANALYSIS OF MID-TERM EXAMINATION ON BASIC ACCOUNTING COURSE OF 10TH GRADE AT SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

Oleh: **Dyah Ayu Sulistia Ningrum**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
dyahayusningrum@gmail.com

Dra. Sukanti, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari: (1) Validitas, soal yang valid 26 butir (65%) dan tidak valid 14 butir (35%). (2) Reliabilitas, soal memiliki reliabilitas yang tinggi dengan koefisien sebesar 0,72. (3) Tingkat Kesukaran, soal yang sukar 5 butir (12,5%), sedang 14 butir (35%) dan mudah 21 butir (52,5%). (4) Daya Pembeda, soal yang berkategori tidak baik 1 butir (2,5%), jelek 15 butir (37,5%), cukup 15 butir (37,5%) dan baik 9 butir (22,5%). (5) Efektivitas Pengecoh, soal yang berpengecoh sangat baik 4 butir (10%), baik 4 butir (10%), cukup baik 14 butir (35%), kurang baik 12 butir (30%) dan tidak baik 6 butir (15%). (6) Berdasarkan analisis keseluruhan, soal yang berkategori baik 4 butir (10%), berkategori cukup baik 18 butir (45%) dan berkategori tidak baik 18 butir (45%).

Kata kunci: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh, Soal Ujian Tengah Semester Genap, Akuntansi Dasar

Abstract

This research aimed to analyze the quality of The Even Mid-Term Examination on Basic Accounting Course of 10th Grade of Accounting Departement at SMK Negeri 7 Yogyakarta in the Academic Year of 2017/2018 based on validity items, quality of reliability, difficulty index items, discrimination index items, and effectiveness distractor. This research was a quantitative descriptive with technique of data collecting done by method of documentation. The results showed that in term of: (1) Validity, 26 items (65%) were valid and 14 items (35%) were not valid. (2) Reliability, the coefficient was 0.72 so that the test included a reliable test. (3) Difficulty Index Items, the item of the difficult category were 5 items (12,5%), the medium were 14 items (35%) and the easy were 21 items (52,5%). (4) Discrimination Index Items, the items in very bad category was 1 item (2,5%), in poor were 15 items (37,5%), in satisfactory were 15 items (37,5%) and in good category were 9 items (22,5%). (5) Effectiveness Distractor shows 4 items (10%) with very good distractors, 4 items (10%) with good distractors, 14 items (35%) with good enough distractors, 12 items (30%) with bad distractors, dan 6 items (15%) with very bad distractors.(6) Based on the analysis, the item included in the good category amounted to 4 items (10%), in the good enough category amounted to 18 items (45%) and in the bad category amounted to 18 items (45%).

Keywords: Validity, Reliability, Difficulty Index Items, Discrimination Index Items, and Effectiveness Distractor, Even Mid-Term Test, Basic Accounting

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Alinea ke-4 yaitu salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mengembangkan pelaksanaan pendidikan telah ditetapkan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pendidikan perlu diadakan penilaian pendidikan atau lebih dikenal dengan istilah evaluasi pendidikan. Menurut Purwanto (2013: 3), evaluasi adalah suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan. Menurut Sudijono (2015: 2), evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu dan hasilnya. Berdasarkan kedua pengertian mengenai evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan merupakan suatu kegiatan atau proses yang direncanakan untuk penilaian atau peninjauan kembali ketercapaian tujuan pendidikan sehingga sesuai dengan tujuan

yang akan dicapai serta diketahui mutu dan hasilnya.

Dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, terdapat dua teknik evaluasi yaitu teknik tes dan teknik non-tes. Teknik evaluasi yang sering digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik adalah tes. Tes merupakan bagian tersempit dari penilaian dan sebagai salah satu instrumen pengukuran. Menurut Arikunto (2013: 72), “sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas dan ekonomis”. Tes yang memiliki persyaratan tersebut bisa digunakan sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik dan alat ukur keberhasilan program pengajaran.

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Menurut penskorannya, tes dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes subjektif dan tes objektif. Tes subjektif merupakan bentuk pertanyaan atau perintah yang menghendaki untuk memberikan penjelasan, uraian, komentar, penafsiran, membandingkan dan membedakan. Tes objektif adalah tes jawaban pendek yang bisa dalam bentuk

benar salah, menjodohkan, melengkapi, isian dan pilihan ganda. Pada umumnya tes subjektif berupa tes uraian dan tes objektif berupa pilihan ganda (Sudijono, 2015: 99).

Tes yang digunakan pada Soal Ujian Tengah Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 mata pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X di SMK Negeri 7 Yogyakarta adalah tes objektif (soal pilihan ganda) yang dibuat oleh guru sendiri. Soal pilihan ganda merupakan soal yang memiliki beberapa alternatif jawaban dengan satu jawaban benar dan beberapa jawaban salah atau pengecoh (*distractor*). Soal tes buatan guru pada umumnya masih tidak diujicobakan sebelum digunakan, sehingga soal yang digunakan pada tes hasil belajar diragukan kualitasnya dan hasil dari tes tersebut juga kemungkinan diragukan. Hal ini berakibat banyak butir soal yang digunakan tidak dapat mencerminkan pemahaman hasil belajar peserta didik secara nyata, disebabkan instrumen tidak disusun dengan baik, sehingga menghasilkan data yang tidak akurat. Oleh karena hal tersebut, diperlukan adanya suatu aktivitas penilaian terhadap soal tes untuk mendapatkan informasi apakah soal tes tersebut telah memenuhi persyaratan tes yang baik, yaitu dengan kegiatan analisis butir soal.

Analisis butir soal merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menilai kualitas butir soal yang baik, sehingga

dapat digunakan kembali pada periode selanjutnya atau jika butir soal yang kurang baik, maka dapat dilakukan revisi, sementara untuk butir soal yang tidak baik sebaiknya dibuang. Untuk itu, butir soal harus dianalisis guna mengetahui kualitasnya, memperbaiki kualitas butir soal dan meningkatkan mutu butir soal. Soal dikatakan baik apabila memenuhi karakteristik penilaian yang meliputi: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh (Arikunto, 2013: 222).

Berdasarkan paparan di atas, kegiatan analisis butir soal dilakukan dengan menghitung Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*. Tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Tes yang reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang ajeg apabila diberikan berkali-kali pada subjek yang sama dan menunjukkan ketetapan. Tingkat Kesukaran soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Tes dikatakan mempunyai Daya Pembeda yang baik adalah soal yang mampu membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Efektivitas Pengecoh soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta pada tanggal 19 Maret 2018 diketahui bahwa permasalahan evaluasi juga dialami oleh guru mata pelajaran Akuntansi Dasar. Guru jarang melakukan analisis butir soal atas soal yang dibuat karena masih kurangnya pengetahuan guru dalam teknik analisis butir soal. Penyebab lain guru tidak melakukan analisis butir soal yaitu proses kegiatan analisis dirasa cukup sulit, membutuhkan waktu lama dan perlu tingkat ketelitian yang baik dalam meng-*entry* data. Sejauh ini dalam menyusun soal guru cenderung mengambil soal-soal di buku-buku dan berdasarkan soal-soal periode sebelumnya. Sementara itu, soal-soal yang disimpan di bank soal belum diketahui kualitas butir soalnya. Oleh karena itu, butir soal yang digunakan untuk Ujian Tengah Semester Genap ini belum dianalisis, sehingga Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh butir soal tersebut belum diketahui.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

bagi ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam evaluasi hasil belajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan analisis butir soal untuk mendapatkan soal yang berkualitas serta sebagai wacana bagi tenaga pendidik dalam perencanaan dan penyusunan soal yang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini karena penelitian ini ingin mengungkapkan fakta yang ada selanjutnya menjelaskan secara deskriptif tentang fakta yang bersangkutan serta tidak dimaksudkan menguji hipotesis. Sukardi (2013: 157) menegaskan bahwa "penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya, atau biasa disebut dengan penelitian noneksperimen". Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mencari informasi dan data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kualitas butir soal yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan statistik menggunakan program *ANATES Version 4.0.9* dan *Microsoft Excel* untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta pada bulan Maret-April 2018.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 96 orang. Objek penelitian ini adalah soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Data dan Teknik Pengumpulan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, daftar nama peserta didik, lembar jawaban, kisi-kisi soal, silabus dan kunci jawaban. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data terhadap butir soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 ini dilakukan dengan cara menghitung validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas

pengecoh. Masing-masing kriteria tersebut dihitung dengan menggunakan bantuan komputer melalui program *ANATES Version 4.0.9* dan *Microsoft Excel*. Kriteria yang digunakan dalam menganalisis butir soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

Validitas

Analisis validitas pada butir soal bertujuan untuk mengetahui apakah suatu tes sudah tepat digunakan sebagai alat ukur. Validitas item dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan

- γ_{pbi} : koefisien korelasi biserial
- M_p : rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi yang dicari validitasnya
- M_t : rerata skor total
- S_t : standar deviasi dari skor total
- p : proporsi siswa menjawab benar
($p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$)
- q : proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

(Arikunto, 2013: 93)

Indeks korelasi *point biserial* (γ_{pbi}) yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila $\gamma_{pbi} \geq r$ tabel maka butir soal

tersebut valid. Pada penelitian ini indeks korelasi *point biserial* (γ_{pbi}) dihitung menggunakan program *Microsoft Excel* dengan r tabel sebesar 0,2006.

Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari sebuah instrumen. Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus K-R.20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
- p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)
- $\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q
- N : banyaknya item
- S : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

(Arikunto, 2013: 115)

Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan diinterpretasi menggunakan pendapat dari Sudijono (2015: 209) yang menyatakan bahwa soal dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi (*reliable*) apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70 dan soal dinyatakan belum memiliki reliabilitas (*un-reliable*) apabila r_{11} lebih kecil dari 0,70.

Tingkat Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran soal berarti mengkaji soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Rumus mencari tingkat kesukaran sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P : indeks kesukaran/tingkat kesukaran
- B : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- JS : jumlah seluruh peserta tes

(Arikunto, 2013: 210)

Dalam penelitian ini, tingkat kesukaran suatu butir soal dihitung dengan bantuan program *ANATES Version 4.0.9* yang hasilnya diubah menjadi angka desimal dengan interpretasi: indeks 0,71–1,00 berarti mudah, indeks 0,31–0,70 berarti sedang dan indeks 0,00–0,30 berarti sukar. Butir soal yang baik adalah butir soal yang termasuk dalam kategori sedang dengan indeks tingkat kesukaran sebesar 0,31–0,70. Soal yang baik adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran dengan proporsi 1:2:1 yaitu 25% soal mudah, 50% soal sedang dan 25% soal sukar.

Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara peserta yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah. Daya Pembeda suatu butir soal dihitung dengan cara:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- D : daya pembeda
 J_A : banyaknya peserta kelompok atas
 J_B : banyaknya peserta kelompok bawah
 B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar
 B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar
 P_A : proporsi kelompok atas yang benar
 P_B : proporsi kelompok bawah yang benar

(Arikunto, 2013: 227)

Dalam penelitian ini daya pembeda dihitung secara manual menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Butir soal yang memiliki indeks daya pembeda negatif berarti butir soal tidak baik, 0,00–0,20 berarti butir soal jelek, 0,21–0,40 berarti butir soal cukup, 0,41–0,70 berarti butir soal baik dan 0,71–1,00 berarti butir soal baik sekali.

Efektivitas Pengecoh

Efektivitas penggunaan pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para peserta tes. Pada soal pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban, terdapat satu jawaban benar dan empat jawaban salah (pengecoh). Setiap pengecoh tersebut dikatakan berfungsi apabila dipilih oleh sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes.

Dalam penelitian ini efektivitas pengecoh dihitung dengan bantuan program *ANATES Version 4.0.9* dan *Microsoft Excel*. Dengan jumlah peserta tes sebanyak 96 orang, suatu pengecoh dikatakan berfungsi apabila dipilih oleh sedikitnya 5 orang. Interpretasi Efektivitas Pengecoh pada setiap butir soal dilakukan berdasarkan pendapat Sugiyono (2012: 134-135) yang menyatakan:

- 1) Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan sangat baik;
- 2) Jika terdapat tiga jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan baik;
- 3) Jika terdapat dua jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan cukup baik;
- 4) Jika terdapat satu jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan kurang baik;
- 5) Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan tidak baik.

Kriteria Soal yang Baik

Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* dianalisis menggunakan bantuan program *ANATES Version 4.0.9* dan *Microsoft Excel*. Menurut Lubis (2008: 44) dan Sudijono (2015: 370), dalam penentuan kualitas soal antara soal yang berkualitas baik, cukup baik dan tidak baik didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Butir soal dikatakan Baik, apabila butir soal tersebut memenuhi minimal empat kriteria yaitu: Validitas tes termasuk kategori valid; Tingkat Kesukaran termasuk kategori sedang; Daya Pembeda termasuk kategori baik sekali, baik dan cukup; serta Efektivitas Pengecoh termasuk kategori sangat baik, baik dan cukup baik.
- 2) Butir soal dikatakan Cukup Baik, apabila suatu butir soal hanya memenuhi tiga dari empat kriteria butir soal yang baik.
- 3) Butir soal dikatakan Tidak Baik, apabila suatu butir soal hanya memenuhi dua kriteria atau bahkan kurang dari dua kriteria butir soal yang baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Validitas

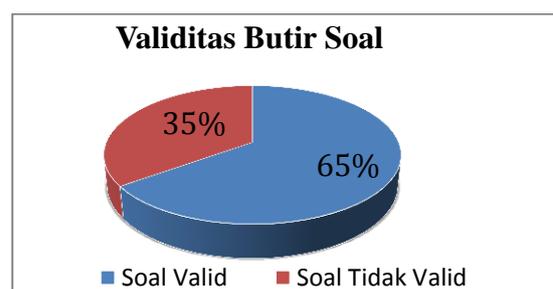
Pengujian Validitas tes dapat dilihat dari dua cara yaitu Validitas Isi dan Validitas Item. Validitas Isi dapat diketahui dengan melihat kisi-kisi soal, kesesuaian antara butir soal tes dengan indikator yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil analisis validitas isi, Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 tergolong soal yang valid. Hal

ini dibuktikan dengan kesesuaian antara materi yang telah dipelajari, indikator soal, kisi-kisi dan soal ujian tengah semester genap yang diujikan.

Hasil penelitian terhadap analisis Validitas butir soal berdasarkan patokan apabila $\gamma_{pbi} \geq 0,2006$ maka soal dinyatakan valid, tetapi apabila $\gamma_{pbi} < 0,2006$ maka soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis butir Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, diketahui bahwa butir soal yang valid berjumlah 26 butir (65%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 14 butir (35%). Persebaran 40 butir soal berdasarkan Validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal
1	$\geq 0,2006$ (Soal Valid)	2, 3, 4, 6, 7, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 34, 36, 37, 38, 39, 40
2	$< 0,2006$ (Soal Tidak Valid)	1, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 18, 21, 22, 27, 30, 33, 35



Gambar 1. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas

Reliabilitas

Hasil penelitian terhadap analisis Reliabilitas soal didasarkan pada patokan bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*), tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel (*un-reliable*). Dalam penelitian ini, reliabilitas dihitung menggunakan rumus K-R.20 setelah membuang butir soal yang tidak valid sehingga reliabilitas dihitung berdasarkan butir-butir soal yang termasuk pada kategori valid.

Berdasarkan hasil analisis Reliabilitas Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel* didapat angka koefisien sebesar 0,72. Koefisien reliabilitas tersebut mempunyai nilai lebih tinggi dari 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa soal yang diteliti memiliki Reliabilitas yang tinggi atau reliabel.

Tingkat Kesukaran

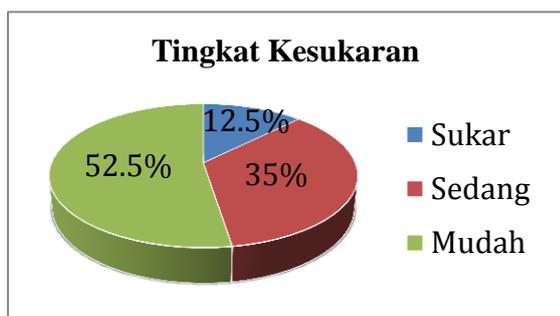
Hasil penelitian terhadap analisis Tingkat Kesukaran soal diinterpretasikan ke dalam tiga kriteria yaitu pada tingkat 0,00–0,30 tergolong butir soal sukar; 0,31–0,70 tergolong butir soal yang sedang; dan

0,71–1,00 tergolong butir soal yang mudah. Dalam penelitian ini, tingkat kesukaran suatu butir soal dihitung dengan bantuan program *ANATES Version 4.0.9* yang hasilnya diubah menjadi angka desimal agar sesuai dengan interpretasi yang digunakan.

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran pada butir Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diketahui bahwa soal yang termasuk dalam kategori sukar ada 5 soal (12,5%), soal yang termasuk kategori sedang ada 14 soal (35%) dan soal yang masuk dalam kategori mudah ada 21 soal (52,5%). Persebaran 40 butir soal berdasarkan Tingkat Kesukaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No.	Indeks Kesukaran	Butir Soal
1	0,00-0,30 (Sukar)	5, 23, 25, 32, 35
2	0,31-0,70 (Sedang)	3, 6, 7, 9, 10, 14, 15, 20, 21, 33, 34, 36, 37, 39
3	0,71-1,00 (Mudah)	1, 2, 4, 8, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 38, 40



Gambar 2. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

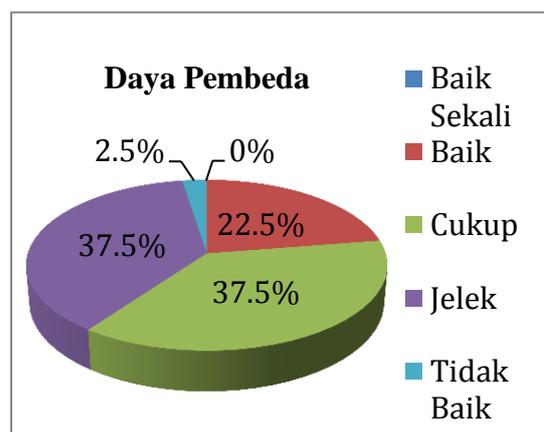
Daya Pembeda

Dalam penelitian ini daya pembeda dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil analisis Daya Pembeda terhadap butir Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, diketahui bahwa butir soal yang memiliki Daya Pembeda berkategori Tidak Baik sebanyak 1 butir (2,5%), berkategori Jelek sebanyak 15 butir (37,5%), berkategori Cukup sebanyak 15 butir (37,5%), berkategori Baik sebanyak 9 butir (22,5%) dan tidak ada butir soal yang berkategori Baik Sekali (0%). Persebaran Daya Pembeda 40 butir soal sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda

No.	Indeks Daya Pembeda	Butir Soal
1	Negatif (Tidak Baik)	9
2	0,00 - 0,20 (Jelek)	5, 8, 12, 13, 16, 18, 19, 21, 22, 26, 27, 29, 30, 33, 35

3	0,21 - 0,40 (Cukup)	1, 4, 7, 10, 11, 17, 20, 23, 24, 25, 28, 31, 34, 37, 38
4	0,41 - 0,70 (Baik)	2, 3, 6, 14, 15, 32, 36, 39, 40
5	0,71 - 1,00 (Baik Sekali)	-



Gambar 3. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda

Efektivitas Pengecoh

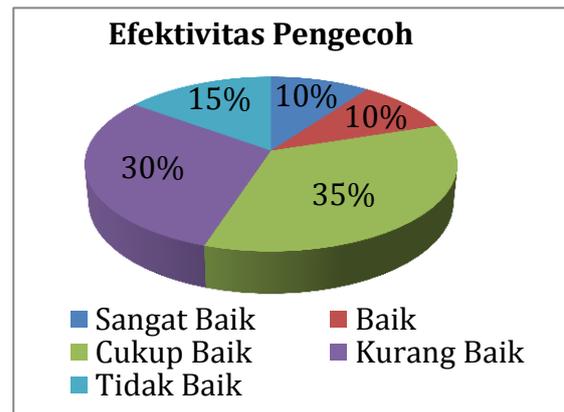
Pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila telah dipilih paling sedikit 5% dari jumlah peserta tes. Dalam penelitian ini efektivitas pengecoh dihitung dengan bantuan program *ANATES Version 4.0.9* dan *Microsoft Excel*. Dengan jumlah peserta tes sebanyak 96 orang, suatu pengecoh dikatakan berfungsi apabila dipilih oleh sedikitnya 5 orang. Setelah diketahui jumlah pengecoh yang berfungsi, selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Efektivitas pengecoh dalam suatu butir soal dikatakan sangat baik jika keempat pengecoh berfungsi, dikatakan baik jika tiga pengecoh berfungsi, dikatakan cukup baik jika dua pengecoh berfungsi, dikatakan

kurang baik jika hanya satu pengecoh berfungsi dan dikatakan tidak baik jika keempat pengecoh tidak berfungsi.

Berdasarkan hasil analisis butir Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, dapat diketahui bahwa butir soal yang memiliki Efektivitas Pengecoh yang Sangat Baik sebanyak 4 butir (10%), yang Baik sebanyak 4 butir (10%), yang Cukup Baik sebanyak 14 butir (35%), yang Kurang Baik sebanyak 12 butir (30%) dan yang Tidak Baik sebanyak 6 butir (15%). Persebaran 40 butir soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No.	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal
1	Sangat Baik	5, 21, 31, 39
2	Baik	10, 23, 25, 33
3	Cukup Baik	2, 4, 6, 9, 11, 12, 15, 17, 24, 28, 32, 34, 38, 40
4	Kurang Baik	1, 3, 7, 8, 13, 14, 20, 22, 30, 35, 36, 37
5	Tidak Baik	16, 18, 19, 26, 27, 29



Gambar 4. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh

Analisis Butir Soal Berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh

Setelah dianalisis menurut masing-masing kriteria, butir-butir soal kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh sehingga dapat ditentukan kualitas Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan Analisis Keseluruhan Butir Soal, dapat diketahui bahwa butir soal yang memenuhi semua kriteria dan berkategori baik sehingga dapat dimasukkan ke dalam bank soal berjumlah 4 butir soal (10%). Butir soal yang memenuhi tiga dari empat kriteria dan termasuk dalam soal berkategori cukup baik sehingga butir-butir soal tersebut perlu dilakukan revisi atau perbaikan sebelum disimpan di bank soal

berjumlah 18 butir soal (45%). Butir soal yang hanya memenuhi dua kriteria atau kurang dari dua kriteria termasuk kategori soal tidak baik sehingga butir soal tersebut sebaiknya dibuang, diganti dengan soal baru berjumlah 18 butir soal (45%).

Berikut adalah distribusi hasil analisis keseluruhan butir Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang ditinjau dari Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh:

Tabel 5. Distribusi Hasil Analisis Keseluruhan Butir Soal Ditinjau dari Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh

No.	Keterangan	Nomor Butir Soal
1	Butir Soal Baik (Diterima)	6, 15, 34, 39
2	Butir Soal Cukup Baik (Direvisi)	2, 3, 4, 7, 11, 14, 17, 20, 23, 24, 25, 28, 31, 32, 36, 37, 38, 40
3	Butir Soal Tidak Baik (Dibuang)	1, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 16, 18, 19, 21, 22, 26, 27, 29, 30, 33, 35



Kegagalan soal disebabkan oleh tidak memenuhinya salah satu atau lebih dari standar kualitas yang diterapkan. Penyebab kegagalan butir soal yang menyebabkan soal menjadi cukup baik dan tidak baik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Penyebab Kegagalan Butir Soal

No.	Penyebab	Nomor Butir Soal
1	Validitas (Tidak Valid)	1, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 18, 21, 22, 27, 30, 33, 35
2	Tingkat Kesukaran (Mudah dan Sukar)	1, 2, 4, 5, 8, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 38, 40
3	Daya Pembeda (Tidak Baik dan Jelek)	5, 8, 9, 12, 13, 16, 18, 19, 21, 22, 26, 27, 29, 30, 33, 35
4	Efektivitas Pengecoh (Kurang Baik dan Tidak Baik)	1, 3, 7, 8, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 22, 26, 27, 29, 30, 35, 36, 37

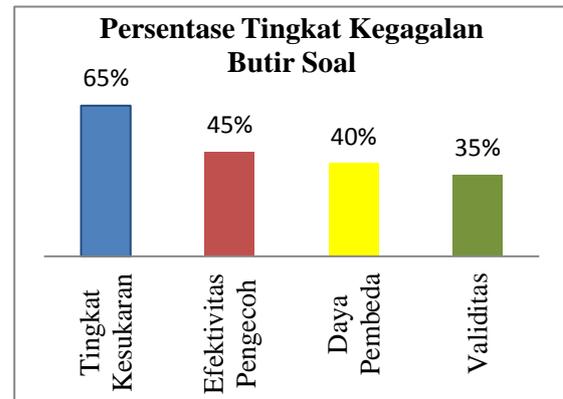
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab kegagalan yang terbesar terdapat pada Tingkat Kesukaran sebesar 65% yang berarti sebanyak 26 butir soal yang digunakan masih terlalu mudah ataupun terlalu sukar

sehingga belum dapat mengukur kemampuan peserta tes. Soal yang terlalu sukar hanya dapat dijawab oleh sedikit peserta tes sedangkan soal yang terlalu mudah dapat dijawab oleh sebagian besar atau seluruh peserta tes. Penyebab kegagalan kedua adalah Efektivitas Pengecoh sebesar 45% yang berarti bahwa sebanyak 18 dari 40 butir soal yang digunakan belum memiliki pengecoh yang dapat berfungsi dengan baik. Soal yang alternatif jawabannya tidak dipilih oleh setidaknya 5% dari seluruh peserta tes berarti alternatif tersebut tidak memiliki daya tarik sehingga tidak dapat berfungsi sebagai pengecoh.

Penyebab kegagalan ketiga adalah adalah Daya Pembeda sebesar 40% yang berarti 16 dari 40 butir soal yang digunakan belum dapat membedakan peserta didik yang telah memahami materi dengan peserta didik yang kurang memahami materi. Penyebab kegagalan keempat adalah Validitas sebesar 35% yang berarti terdapat 14 butir soal yang tidak valid. Butir soal yang tidak valid tersebut belum memiliki dukungan besar atau tidak memiliki kesesuaian, kesejajaran arah dengan skor totalnya.

Persentase tingkat kegagalan butir Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran

2017/2018 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kualitas butir Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang meliputi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Ditinjau dari segi Validitas, soal valid sebanyak 26 butir (65%) dan soal yang tidak valid ada 14 butir (35%).
- Ditinjau dari segi Reliabilitas, termasuk soal yang memiliki reliabilitas yang tinggi dengan koefisien sebesar 0,72.
- Ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran, soal berkategori sukar ada 5 butir soal (12,5%), berkategori sedang ada 14 butir soal (35%) dan berkategori mudah ada 21 butir soal (52,5%).

- d). Ditinjau dari segi Daya Pembeda, soal yang berkategori Tidak Baik ada 1 butir (2,5%), berkategori Jelek 15 butir (37,5%), berkategori Cukup 15 butir (37,5%), berkategori Baik 9 butir (22,5%) dan tidak ada butir soal berkategori Baik Sekali (0%).
- e). Ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh, terdapat 4 butir soal (10%) berpengecoh sangat baik, 4 butir soal (10%) berpengecoh baik, 14 butir soal (35%) berpengecoh cukup baik, 12 butir soal (30%) berpengecoh kurang baik dan 6 butir soal (15%) berpengecoh tidak baik.
- f). Butir soal yang berkategori baik ada 4 butir soal (10%), yang bertegori cukup baik ada 18 butir soal (45%) dan yang berkategori tidak baik ada 18 butir soal (45%).
- dan dijaga kerahasiaannya agar dapat digunakan lagi untuk tes selanjutnya.
- b). Butir soal nomor 2, 3, 4, 7, 11, 14, 17, 20, 23, 24, 25, 28, 31, 32, 36, 37, 38 dan 40 merupakan butir soal yang berkualitas cukup baik, perlu direvisi.
- c). Butir soal nomor 1, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 16, 18, 19, 21, 22, 26, 27, 29, 30, 33 dan 35 merupakan butir soal yang berkualitas tidak baik, sehingga sebaiknya tidak digunakan lagi pada tes selanjutnya.
- d). Setelah selesai melaksanakan ujian, sebaiknya dilakukan analisis terhadap soal yang diujikan agar diketahui kualitas soal tersebut sehingga dapat digunakan untuk perbaikan dalam pembuatan tes selanjutnya.

Saran

Berdasarkan hasil analisis Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh terhadap butir Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, maka saran yang diajukan sebagai berikut:

- a). Butir soal nomor 6, 15, 34 dan 39 merupakan butir soal yang berkualitas baik, sebaiknya disimpan di bank soal

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azizah Hasna' Arifin. (2017). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko. (2015). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Mawardi Lubis. (2008). *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Santi Wahdianti. (2017). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Hitung Dagang Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.